



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN SINGKAT
BADAN KERJA SAMA ANTAR PARLEMEN**

Tahun Sidang	: 2025 - 2026
Masa Persidangan	: III
Jenis Rapat	: <i>Courtesy Call</i>
Sifat Rapat	: Terbuka
Hari/Tanggal	: Rabu, 15 Januari 2026
Waktu	: Pukul 10.00 WIB s.d. selesai
Tempat	: Ruang Lounge, Gedung Nusantara III Lantai 6
Acara	: 1. Pertemuan dengan Duta Besar Negara Kuwait Yang Mulia Bapak Khaleed Jassim Al-yassin; 2. Lain-lain
Ketua Rapat	: Dr. H. Syahrul Aidi Maazat, L.c., M.A. / Ketua BKSAP DPR RI (A-442/F-PKS)
Sekretaris Rapat	: Reny Amir SH., M.M., MLI /Kepala Bagian Set. KSB
Hadir	: 1. Ravindra Airlangga / Wakil Ketua BKSAP DPR RI (A-300/ F-PG); 2. Muhammad Husein Fadlulloh B.Bus., M.M., M.B.A (A-105/F-PGERINDRA) 3. Tenaga Ahli BKSAP; 4. Penerjemah FKLNA 5. Sekretariat KSB, Biro KSAP.

I. Pendahuluan

Ketua BKSAP DPR RI menerima kedatangan Duta Besar Negara Kuwait untuk Indonesia Yang Mulia Bapak Khaleed Jassim Al-yassin pada pukul 10.00 WIB dan pertemuan terbuka untuk umum.

II. Kesimpulan / Keputusan:

1. Ketua BKSAP DPR RI menyambut baik kehadiran Duta Besar Negara Kuwait untuk Indonesia di DPR RI. Ketua BKSAP memperkenalkan terlebih dahulu Wakil Ketua BKSAP DPR yang hadir pada pertemuan tersebut yaitu Bapak Ravindra Airlangga (A-300/ F-PG) dan Bapak Muhammad Husein Fadlulloh (A-105/F-PGERINDRA). Pertemuan ini mencerminkan komitmen kuat untuk

menjaga hubungan Indonesia-Kuwait di berbagai bidang, khususnya kerjasama antar-parlemen.

2. Ketua BKSAP DPR RI menyampaikan bahwa pertemuan ini dapat sebagai momentum strategis untuk memperkuat hubungan bilateral Indonesia–Kuwait yang telah terjalin sejak tahun 1968. Hubungan tersebut dibangun atas dasar solidaritas serta kesamaan kepentingan strategis, dan terus berkembang secara stabil dengan tingkat kepercayaan politik yang tinggi. DPR RI menghargai peran moderat dan konstruktif Kuwait dalam menjaga stabilitas kawasan dan mendukung kerja sama multilateral.
3. Pada pertemuan ini membahas berbagai isu strategis diantaranya yaitu : pertama di bidang ekonomi dan perdagangan, hubungan bilateral menunjukkan tren pertumbuhan yang positif. Pada tahun 2024, nilai perdagangan mencapai sekitar USD 547,5 juta, dengan peningkatan signifikan pada paruh pertama 2025.
4. Kedua, dibidang kerja sama investasi dan energi juga semakin menguat, khususnya dalam pembangunan infrastruktur, energi terbarukan, dan transisi energi nasional. Ketiga, Dalam bidang ketenagakerjaan dan mobilitas, Indonesia dan Kuwait mendorong kerja sama yang lebih terarah pada sektor formal dan berbasis keahlian, disertai penguatan perlindungan hukum bagi pekerja migran Indonesia. Upaya peningkatan konektivitas diharapkan dapat mendorong pariwisata dan hubungan antarmasyarakat.
5. Selanjutnya ketiga, kerja sama pendidikan, ilmu pengetahuan, dan teknologi diperkuat melalui rencana pengaktifan kembali Nota Kesepahaman pendidikan tinggi serta peningkatan riset bersama, khususnya di bidang desalinasi air dan energi terbarukan. Di tingkat kawasan dan global, kedua negara memiliki kesamaan pandangan dalam isu Palestina, keamanan kawasan, serta penanggulangan terorisme dan kejahatan lintas negara.
6. Selanjutnya, Bapak Ravi Airlangga Membahas kebutuhan tenaga kerja, ketentuan ketenagakerjaan, serta aspek keamanan dan perlindungan kerja. beliau menanyakan pula terkait bagaimana fokus negara Kuwait pada bidang bidang hulu minyak dan gas apakah fokus pada investasi atau eksplorasi.
7. Menanggapi hal tersebut, Duta besar menyampaikan bahwa terdapat di Kuwait terdapat Kuwait Foreign Petroleum Exploration Company (KUFPEC) dimana merupakan perusahaan yang bertugas untuk eksplorasi, pengembangan dan produksi minyak mentah dan gas yang bertanggung jawab dalam hal tersebut.

8. Ketua BKSAP menegaskan peran parlemen dalam menjaga keberlanjutan hubungan bilateral Indonesia–Kuwait melalui penguatan kerja sama antarp-
arlemen, guna menunjang kemitraan strategis antara Pemerintah RI dan
Pemerintah Kuwait. Beliau berharap kemitraan Indonesia–Kuwait lebih konkret,
strategis, dan saling menguntungkan, serta siap mendukung melalui diplomasi
parlementer yang aktif dan konstruktif.

III. Penutup


Pertemuan diakhiri dengan pertukaran cinderamata dan foto bersama pada pukul
10.45 WIB.

Jakarta, 15 Januari 2026

a.n. Ketua Rapat

Sekretaris Rapat,



Reny Amir, S.H., M.M., MLI 

197305121992032001